

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hipertensi atau biasa disebut dengan darah tinggi termasuk salah satu penyakit tidak menular (PTM). Hipertensi sendiri bisa disebut sebagai suatu kondisi medis yang kronis dimana tekanan darah meningkat diatas tekanan darah normal. Tekanan darah bisa dikatakan normal jika tekanan darah sistolik tidak diatas 140 mmHg dan tekanan darah diastolik tidak diatas 90 mmHg. Cara yang bisa digunakan untuk mengukur tekanan darah bisa menggunakan stigmomanometer atau biasa disebut tensimeter (Timur *et al.*, 2012). Hipertensi termasuk dalam jenis penyakit kardiovaskular yang mempunyai prevalensi yang bervariasi seperti pendidikan, ras, dan masih banyak yang lainnya.

Menurut Riset Kesehatan Dasar, (2018) prevalensi hipertensi. Prevalensi di Indonesia menurut diagnosis dokter atau sedang minum obat sebesar 8,36%, untuk prevaesnsi provinsi tertinggi terdapat pada provinsi Sulawesi Utara dengan nilai sebesar 13,21% yang terendah terdapat pada provinsi Papua dengan jumlah 8,17%. Untuk Jawa Tengah sendiri memiliki nilai prevalensi sebesar 8,17% angka yang tidak terlalu tinggi dibandingkan dengan provisi yang lain. Untuk prevalensi kepatuhan minum obat untuk pasien hipertensi yang berusia 18 tahun sebesar 54,40% dari prevalensi tersebut 8,5% terdiagnosis dan 13,3% orang terdiagnosis tidak mengonsumsi obat, ditambah lagi 32,3% lainnya tidak rutin dalam minum obat. Dengan adanya perkembangan teknologi dunia kesehatan juga akan mengalami

peningkatan dalam tahap penyembuhan dan peningkatan alat kesehatan yang digunakan dalam membantu proses penyembuhannya, jika teknologi yang digunakan semakin meningkat maka pengeluaran yang digunakan untuk terapi juga akan mengalami peningkatan tidak terkecuali dengan terapi yang digunakan untuk penderita hipertensi. Oleh sebab itu analisis ke efektivitas obat diperlukan untuk menentukan terapi yang tepat untuk suatu penyakit dan untuk meminimalkan pengeluaran untuk terapi hipertensi.

Cara yang bisa dilakukan untuk menurunkan tekanan darah secara farmakologi adalah dengan cara mencegah kerusakan pembuluh-pembuluh darah dan bisa dengan cara menurunkan morbiditas dan mortalitas. Untuk menurunkan kadar hipertensi bisa menggunakan obat yang sudah banyak dijual saat ini seperti amlidopine dan captropil. Akan tetapi dalam penggunaan obat tersebut perlu diperhatikan dalam mekanisme, cara kerja, efektivitas dan juga toksisitas obat secara detail. Karena penggunaan obat baik obat tunggal atau obat kombinasi dapat menurunkan tekanan darah dengan berisiko terjadinya toksisitas yang serius pada sebagian besar pasien (Timur *et al.*, 2012). Amlodipinedan captopril banyak digunakan karena memiliki harga yang relative terjangkau dan mudah ditemukan di apotek yang berada di lingkungan rumah. Itu menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingginya penggunaan amlodipinedan captopril dikalangan masyarakat.

Sebelum menentukan peresepan untuk pasien ada hal yang harus dipertimbangkan yaitu analisis efektivitas biaya. Analisis efektivitas biaya biasa disebut dengan tatacara analitis dan matematis yang digunakan untuk

menentukan sebuah tindakan yang akan dilakukan. Analisis ini sudah banyak digunakan dalam dunia kesehatan dengan melakukan analisis efektivitas biaya dapat disesuaikan dengan porsi keuangan pasien, karena analisis ini mudah dihitung dalam dollar atau uang. Akan tetapi tujuan utama yang diharapkan adalah peningkatan kesehatan pasien (Wells *et al.*, 2015)

Dengan demikian pasien yang menderita hipertensi akan mengeluarkan banyak uang untuk membeli obat dan melakukan pengecekan tekanan darah secara rutin. Dengan demikian analisis efektivitas dari obat antihipertensi harus dilakukan untuk mendapatkan hasil yang bisa digunakan untuk mengambil keputusan dalam suatu pengobatan yang paling efektif biaya (Bertorio, 2020).

Berdasarkan latar belakang yang sudah dituliskan oleh peneliti diatas. Peneliti akan melakukan penelitian mengenai efektivitas biaya terapi tunggal pada pasien hipertensi rawat jalan dengan terapi amlodipin dan captopril di Klinik Merah putih Ungaran .

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, selanjutnya dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Berapa rata-rata total biaya medik langsung terapi tunggal menggunakan antihipertensi amlodipinedan captopril pada pasien hipertensi rawat jalan di Klinik Merah Putih Ungaran ?
2. Bagaimana efektivitas terapi tunggal menggunakan antihipertensi amlodipinedan captopril pada pasien hipertensi rawat jalan di Klinik Merah Putih Ungaran?

3. Berapa nilai *cost effectiveness* dari penggunaan obat terapi tunggal menggunakan antihipertensi amlodipinedan captropil pada pasien rawat jalan di Klinik Merah Putih Ungaran berdasarkan *Average Cost Effectiveness Ratio* (ACER) dan *Incremental Cost Effectiveness Ratio* (ICER)?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dibedakan menjadi 2 tujuan yaitu, tujuan umum dan tujuan khusus:

#### 1. Tujuan Umum

Penelitian kali ini dilakukan bertujuan mengetahui efektivitas biaya terapi tunggal untuk pasien hipertensi menggunakan terapi amlpodipine dan captropil pada pasien rawat jalan di Klinik Merah Putih Ungaran.

#### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitain ini adalah untuk mencari :

- a. Mengetahui rata-rata biaya medik terapi antihipertensi tunggal dengan menggunakan obat amplidipine dan captropil pada pasien rawat jalan di Klinik Merah Putih Ungaran.
- b. Mengetahui efektivitas terapi tunggal dengan ampidipine dan captopril pada pasien rawat jalan Klinik Merah Putih Ungaran.
- c. Mengetahui *Cost effectiveness* dari penggunaan terapi tunggal antihipertensi pada pasien rawat jalan di Klinik Merah Putih Ungaran berdasarkan *Average Cost Effectiveness Ratio* (ACER) dan *Incremental Cost Effectiveness Ratio* (ICER).

### 3. Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini bisa digunakan untuk perbandingan dalam menentukan rencana terapi antihipertensi yang baik antara antihipertensi yang satu dengan antihipertensi yang lain terkait efektivitas dan biaya untuk pasien hipertensi.

#### 2. Bagi Ilmu Pengetahuan

a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai biaya obat antihipertensi.

b. Mengetahui efektivitas biaya terapi hipertensi dengan menggunakan terapi tunggal obat antihipertensi pada pasien hipertensi.

#### 3. Bagi Peneliti

Menambahkan informasi dan pengetahuan bagi peneliti terkhususnya tentang efektivitas biaya terapi tunggal obat antihipertensi dan dapat menerapkannya.